

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Osama, M., Iqbal, F. & Sawar., I. (2008). Reducing Pharmacy Patient Waiting Time. *International Journal of Health Care Quality Assurance*. Emerald Publishing Limited.
- Almasdy D, Yuliharsi Y, Putri D. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis* ;1(2):170
- Andriane Y, Sastramihardja H, Ruslami R. (2016). Determinan Peresepan Polifarmasi pada Resep Rawat Jalan di Rumah Sakit Rujukan. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*; 4(1):66
- Arifin, S. & Dirgahayu, T. (2017). Evaluasi Implementasi Modul *E-Prescribing* Rumah Sakit dengan Metode *Pieces*. *Jurnal*. Vol. V. No.2.
- Bustani, N.M., Rattu, A.J., & Saerang, S.M. (2015). Analisis lama waktu tunggu pelayanan pasien rawat jalan di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal e-Biomedik(eBm)*, Vol.3 No.3 Sep-Des 2015.
- Desselle, S.P., & Zgarrick, D.P. (2009). *Pharmacy Management: Essentials for All Practice Settings*. Second Edition. United States: Mc Graw Hill Medical.
- De Waal S, Lucas L, Ball S, Pankhurst T. (2019). Dietitians can improve accuracy of prescribing by interacting with electronic prescribing systems. *BMJ Health & Care Informatics*; 26(1):e000019
- Depkes RI. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*.
- Depkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI.
- Dwiprahasto, Margareta Susi Widiastuti Iwan. (2014). Peran Resep Elektronik Dalam Meningkatkan Medication Safety Pada Proses Peresepan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* 17.1
- Febreani, S.H & Chalidyanto D. (2016). Pengelolaan Sediaan Obat pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum tipe B di Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Vol. 4 No. 2

- Garfield, S., Jani, Y., Jheeta, S. & Franklin, B. (2016). Impact of electronic prescribing on patient safety in hospitals: implications for the UK. *Clinical Pharmacist*.
- Irmawati, L.I. (2014). *Manajemen Logistik Farmasi di Rumah Sakit*. Buku Ajar: Petunjuk Praktis. Tersedia di: <http://books.google.co.id>.
- Kemendes RI. (2008). *Kepmenkes RI Nomor 129 Tahun 2008 tentang standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- Kemendes RI. (2009a). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Kemendes RI. (2009b). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*.
- Kemendes RI. (2010). *Materi Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Jakarta: Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Bekerjasama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA).
- Kemendes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kemendes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotik*. Jakarta
- Kusharwanti W, Dewi S, Setiawati M. (2014). Optimization of Pharmacists Roles in Patient Safety Monitoring and Evaluation. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*; 3(3):67-76
- Krisnadewi, A. K., Subagio, P.B. & Wiratmo. (2014) Evaluasi Standar Pelayanan Minimal Instalasi Farmasi RSUD Waluyo Jati Kraksaan Sebelum dan Sesudah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol 2 (no.2)*.
- Langley, C. A., & Belcher, D. (2009). *Applied Pharmaceutical Practice*. London: Pharmaceutical Press.
- Margiluruswati P. (2017). Analisis Ketepatan Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien JKN Dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 2017. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo* ;3(2):238.

- Megawati dan Santoso, (2017). pengkajian Resep Secara Administratis Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 35 Tahun 2014 pada Resep Dokter spesialis Kandungan di Apotek Sthira Dhipa. *Medicamento* vo.3 No.1.
- Megawati, Hariyanto T, Rachmi A. (2016). Hubungan Dimensi Mutu Pelayanan Farmasi Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di RS Baptis Batu: Peran Kepesertaan Asuransi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*; 14(1)
- NHS Connecting for Health (NHS CFH). (2009). Electronic prescribing in hospitals – challenges and lessons learned. <http://dutchhealthcare.wordpress.com/2011/06/22/electronic-prescribing/>. diperoleh 20 April 2018.
- Peterson, A.M. (2004). *Managing Pharmacy Practice: principles, strategies and systems*. II Series. Florida: Taylor & Francis e-Library.
- Pohan, Imbalo S. (2006). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan: dasar-dasar pengertian dan penerapan*. editor Widyastuti, P. Jakarta: EGC.
- Porterfield, A., Engelbert, K., & Coustasse, A. (2014). Electronic Prescribing : Improving the Efficiency and Accuracy of Prescribing in the Ambulatory Care Setting. *Spring*
- Pratiwi, P. S., & Lestari, A. (2013). *E-Prescribing : Studi Kasus Perancangan dan Implementasi Sistem Resep Obat Apotik Klinik*. *Indonesian Jurnal on Computer Science-Speed-IJCSS*, vol.10 No 4(November), 2–8.
- Provinsi Sumbar. (2013). *Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Solok*.
- Puspitasari, A. (2011). Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Umum di Depo Farmasi Rawat Jalan RS. Karya Bhakti Tahun 2011. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Rikomah, Setya Enti (2017). *Farmasi Rumah Sakit*. Ed 1, Cet.1, Yogyakarta: Deepublish.
- Septini, R. (2012). Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Askes Rawat Jalan di YANMASUM Farmasi RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2011. *Tesis*: Universitas Indonesia.
- Shawahna R, Rahman N, Ahmad M, Debray M, Yliperttula M, Declèves X. (2011). Electronic prescribing reduces prescribing error in public hospitals. *Journal of Clinical Nursing*; 20(21-22):3233-3245
- Siregar C.J.P., & Amalia, L. (2004). *Farmasi Rumah Sakit: Teori dan Penerapan*.

Jakarta: EGC.

Seto, S., Nita, Y. & Triana, L (2012). *Manajemen Farmasi Lingkup: Apotek, Farmasi, Rumah Sakit, Pedagang Besar farmasi, instalasi Farmasi*. Edisi Tiga. Surabaya: Airlangga University Press.

Soehardy, C. F. (2011). *Analisa Faktor - Faktor yang Berpengaruh pada Waktu Pelayanan Resep Instalasi Farmasi RS Hermina Depok*. tesis: Universitas Indonesia.

Syamsuni (2006). *Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi*. Jakarta: EGC.

Ugm, F. K. (2011). Doctors ' Acceptance and Patients Waiting Time on Collecting Medicine Using, *14*(3), 133–138.

Van Ornum M. (2009). *Electronic Prescribing*. Sudbury, Mass.: Jones and Bartlett Publishers;

Widiastuti, M.S. dan Dwiprahasto, I. (2014). Peran Resep Elektronik dalam Meningkatkan *Medication Safety* pada Proses Peresepan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol. 17 No 1 hal 30-36*.

Widjaya, L., & Rumana, N. A. (2012). *Pengaruh Peresepan Elektronik terhadap Mutu Layanan Farmasi di Rumah Sakit " X " Jakarta Barat*. Jakarta Barat.

Wijaya, H. (2012). *Analisis Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal ( SPM ) Rumah Sakit Bidang Farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tugu Ibu Tahun 2012*. Tesis: Universitas Indonesia.

Wongkar, L. (2000). *Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Pengambilan Obat di Apotek Kimia Farma Kota Pontianak Tahun 2000*. Tesis. Universitas Indonesia

Yulianthy. (2012). *Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Umum di Famasi Unit Rawat Pelayanan Kesehatan Sint Carolus Jalan Selatan Tahun 2011*. Tesis. Universitas Indonesia

